

Kode

IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar

(Pada 31 Desember 2015)
Rp29,89 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)

(Pada 31 Desember 2015) Rp5.500
Tertinggi/Terendah (duabelas bulan)
Rp5.800/Rp3.500

Struktur pemegang Saham

(Pada 31 Desember 2015)

Ooredoo Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Publik	20,71%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp13.795 (31 Desember 2015)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (31 Desember 2015)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Positive Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: idAAA/Local Currency Debt
	: idAAA(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary

PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Tahun 2015

24 Maret 2016

Menutup tahun dengan hasil yang baik

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan konsolidasian naik sebesar 11,1% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Selular sebesar 12,4% yang utamanya dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan Data sebesar 56,9%.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 7,0% dibandingkan tahun lalu utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*, sedangkan pertumbuhan Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) sebesar 2,1% dibantu oleh nilai tukar mata uang asing.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp7.354,5 miliar pada tahun 2015 difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Diaudit Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam miliar Rupiah)

	2015	2014*	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	26.768,5	24.085,1	11,1
• Selular	21.895,7	19.480,5	12,4
• Data Tetap	3.753,5	3.508,5	7,0
• Telekomunikasi Tetap	1.119,3	1.096,1	2,1
Laba Operasi	2.362,1	646,8	265,2
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(1.310,0)	(2.008,4)	(34,8)
EBITDA**	11.473,3	10.033,1	14,4

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Diaudit per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam miliar Rupiah)

	2015	2014*	Perubahan (%)
Total Aset	55.388,5	53.269,7	4,0
Total Liabilitas	42.124,7	38.971,1	8,1
Total Ekuitas***	13.263,8	14.298,6	(7,2)
Total Hutang	23.676,0	23.146,2	2,3
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.967,1	4.052,3	(2,1)

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014

	Formula	2015	2014*
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	42,9	41,7
Tingkat Pengembalian Bunga****	EBITDA/Beban Bunga	5,2	5,3
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	2,1	1,9
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,4	2,7

* Disajikan kembali akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013) yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

** EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

*** Termasuk kepentingan non-pengendali.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2015

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2015 ("2015") yang telah diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2015	2014*	%Perubahan	TW4 2015	TW3 2015	%Perubahan
Pendapatan	26.768,5	24.085,1	11,1	7.187,0	6.961,5	3,2
• Selular	21.895,7	19.480,5	12,4	5.904,0	5.768,1	2,4
• Data Tetap	3.753,5	3.508,5	7,0	997,1	921,1	8,2
• Telepon Tetap	1.119,3	1.096,1	2,1	285,9	272,3	5,0
Beban	(24.406,4)	(23.438,3)	4,1	(6.712,9)	(6.113,5)	9,8
Laba Operasi	2.362,1	646,8	265,2	474,1	848,0	(44,1)
Beban Lain-lain - Bersih	(4.147,9)	(2.608,8)	59,0	(607,0)	(1.608,4)	(62,3)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(1.310,0)	(2.008,4)	(34,8)	(187,7)	(388,5)	(51,7)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp26.768,5 miliar pada tahun 2015, naik sebesar Rp2.683,4 miliar atau 11,1% dibandingkan tahun 2014. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian tahun 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 12,4% pada tahun 2015, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, SMS, Telepon dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 7,0% dibandingkan tahun 2014, utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2014 terbantu oleh nilai tukar mata uang asing.

Beban sebesar Rp24.406,4 miliar pada tahun 2015, meningkat sebesar Rp968,1 miliar atau 4,1% dibandingkan tahun 2014.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp805,0 miliar atau 7,7% dibandingkan tahun 2014, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan dan beban sewa yang diimbangi dengan penurunan beban sewa sirkit, biaya lisensi BlackBerry serta beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp543,0 miliar atau 6,6% dibandingkan tahun 2014, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp182,5 miliar atau 10,5% dibandingkan tahun 2014, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp191,8 miliar atau 18,4% dibandingkan tahun 2014, yang utamanya disebabkan kegiatan-kegiatan pemasaran terkait dengan *rebranding* dan penawaran yang gencar di Data.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp64,1 miliar atau 7,5% dibandingkan tahun 2014, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban asuransi jaringan dan jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp4.147,9 miliar, naik sebesar Rp1.539,1 miliar atau 59,0% dibandingkan posisi beban yang dicatat di tahun 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs - bersih, biaya keuangan yang meningkat dan peningkatan rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi atas selisih kurs bersih pada tahun 2015 sebesar Rp1.292,5 miliar dibandingkan rugi selisih kurs bersih sebesar Rp243,2 miliar pada tahun 2014 yang disebabkan oleh depresiasi Rupiah yang lebih tinggi terhadap Dolar Amerika Serikat di tahun 2015 dibandingkan depresiasi Rupiah di tahun 2014 terhadap tingkat USD/IDR di akhir tahun sebelumnya.
- **Biaya Keuangan:** meningkat sebesar Rp423,0 miliar atau 17,6% dibandingkan tahun 2014 sebagai akibat dari peningkatan suku bunga acuan atas fasilitas kredit *revolving* dan pinjaman serta pembayaran *premium* untuk percepatan pelunasan *Guaranteed Notes 2020* ("GN 2020").
- **Penghasilan Bunga:** meningkat sebesar Rp75,8 miliar atau 53,0% dibandingkan tahun 2014, sebagai dampak dari peningkatan nilai tukar mata uang asing dari deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di tahun yang bersangkutan.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan rugi, naik sebesar Rp142,6 miliar dibanding rugi yang dibukukan di tahun 2014, sebagai akibat lebih tingginya nilai tukar kontrak derivatif pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan nilai tukar tutup buku.

Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan rugi, turun sebesar 34,8% dibandingkan rugi yang dicatatkan di tahun 2014 yang utamanya disebabkan oleh tidak adanya pencatatan pencadangan kasus IM2 yang dibukukan di SMT1 2014 diimbangi oleh peningkatan rugi selisih kurs 304,4%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2015	2014*	% Perubahan
Total Aset	55.388,5	53.269,7	4,0
Total Liabilitas	42.124,7	38.971,1	8,1
Total Ekuitas	13.263,8	14.298,6	(7,2)

- Aset lancar meningkat sebesar 15,5% menjadi Rp9.918,7 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas, piutang serta beban dibayar di muka.
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 1,8% menjadi Rp45.469,8 miliar utamanya diakibatkan peningkatan akuisisi aset dan beban dibayar dimuka jangka panjang.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 5,2% menjadi Rp20.052,6 miliar terutama disebabkan oleh pelunasan dipercepat GN 2020.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 23,8% menjadi Rp22.072,1 miliar terutama disebabkan oleh adanya penarikan pinjaman baru sebagai bagian dari program pelunasan dipercepat untuk GN 2020.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2015	2014	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.265,0	7.348,8	12,5
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.145,4)	(5.003,6)	42,8
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.085,4)	(1.057,4)	2,6
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	109,1	(41,3)	364,4
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	143,3	1.246,5	(88,5)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.480,0	2.233,5	55,8
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.623,3	3.480,0	4,1

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 12,5% utamanya disebabkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan pendapatan, pengembalian pajak penghasilan perusahaan, serta penyelesaian kontrak - kontrak *forward* mata uang asing diimbangi oleh peningkatan biaya pembiayaan dan pembayaran kepada mitra penyedia.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 42,8% terutama disebabkan oleh penambahan aktiva tetap serta tidak adanya lagi penerimaan penjualan investasi saham di tahun 2015.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan naik sebesar 2,6% utamanya disebabkan oleh pembayaran hutang dan obligasi yang diimbangi oleh penambahan *refinancing* hutang dan obligasi.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas meningkat sebesar 364,4% akibat depresiasi Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 88,5% terutama akibat peningkatan kas capex.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada tahun 2015 sebesar Rp7.354,5 miliar, naik sebesar 14,1% dibandingkan tahun 2014. Dari jumlah ini, sekitar 83,1% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 31 Desember 2015, total hutang Indosat naik sebesar 2,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, percepatan pelunasan GN 2020 sebesar USD650 juta, pelunasan Obligasi VI seri B sebesar Rp320,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF BSML sebesar Rp100 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang dalam tahun yang sama adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp900,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp2,68 triliun, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp416,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar, USD RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, USD RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, USD RCF Citibank sebesar USD30,0 juta, USD RCF DBS sebesar USD50,0 juta serta USD RCF ANZ sebesar USD100,0 juta.

Total Hutang: Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki hutang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp27.643,1 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD340,0 juta atau 78,7% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.623,3 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp24.019,8 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	2015	2014	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	6.151,0	4.616,8	33,2
Pinjaman USD (juta)	432,1	211,3	104,5
Obligasi Rp. (miliar)	11.642,0	7.962,0	46,2
Obligasi USD (juta)	-	650,0	(100,0)

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5,53 triliun dan USD112,05 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 3,03 tahun pada 31 Desember 2015.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2015	2014	%Perubahan	TW4 2015	TW3 2015	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	(4,2)	0,8	0,8	(0,7)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	69,0	62,4	10,5	69,0	68,2	1,1
Jumlah Pelanggan (juta)	69,7	63,2	10,3	69,7	69,0	1,1
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	132,6	134,2	(1,2)	152,6	121,5	25,7
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	24,5	25,3	(3,3)	26,2	25,5	2,6
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,0	27,2	(4,2)	27,9	26,9	3,6
MoU	70,3	78,4	(10,3)	76,1	70,4	8,0
ARPM	140,8	143,2	(1,7)	135,5	142,6	(5,0)

Perusahaan menutup tahun 2015 dengan basis pelanggan selular sebesar 69,7 juta, naik sebesar 10,3% atau sebesar 6,5 juta pelanggan dibandingkan tahun 2014.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW4 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp27,9 ribu, mengalami peningkatan sebesar 3,6% dibandingkan periode TW3 2015. ARPU pada tahun 2015 menurun 4,2% menjadi Rp26,0 ribu terhadap ARPU pada tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 70,3 menit atau turun 10,3% dibandingkan tahun 2014.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp140,8 atau turun sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2014.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	2015	2014	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	131.163	94.338	39,0
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	145.138	129.461	12,1
Transponder	Mhz	1.126	1.119	0,6
IPVPN	Mbps	9.903	4.197	136,0
Internet	Mbps	69.606	43.653	59,5
Frame Relay	Mbps	-	2	(100,0)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	7.052.067	3.948.164	78,6
Frame Relay	64Kbps	9.722	114.684	(13,0)
VSAT	64Kbps	66.744	156.547	6,5
IPVPN	64Kbps	1.822.832	1.423.541	28,0
IM2				
Internet Dial Up	User	3.527	3.614	(2,4)
Internet Dedicated	Link	762	701	8,7
IPVPN	Link	348	330	5,5

Kapasitas *Leased Line* meningkat seiring permintaan dari pelanggan domestik terutama dari penyedia *wholesale*, sedangkan Transponder cenderung *flat* akibat terbatasnya kapasitas transponder satelit PALAPA-D. Peningkatan IPVPN dikontribusi oleh penambahan jaringan dari pelanggan segment perbankan, supply chain, serta telekomunikasi. Penghentian layanan Frame Relay diakibatkan usangnya jasa tersebut namun pelanggannya bersedia berpindah ke layanan lainnya.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- **Benefit 4G Plus For Everyone**
Diluncurkan pada tanggal 20 November 2015, program ini menawarkan gratis tambahan kuota 4G sampai dengan 10GB, Konten dan 10rb menit telepon sesama Indosat Ooredoo. 'Plus' dalam 4Gplus Indosat Ooredoo menawarkan lebih dari sekedar bandwidth atau internetan kecepatan tinggi. Program ini juga merupakan salah satu inisiatif untuk menawarkan kemudahan bagi pelanggan, dimana pelanggan dapat melakukan streaming pertandingan bola tanpa buffering, membuat telepon video melalui Skype tanpa gangguan, dapat dengan yakin bekerja secara mobile dan browsing, chat serta upload selfi tanpa penundaan. Dengan program ini, pelanggan dapat merasakan pengalaman telekomunikasi digital terbaik.
- **Freedom Tarif Rp 1/detik ke Semua Operator**
Diluncurkan pada tanggal 7 Desember 2015, program ini merupakan skema tarif baru dengan promo utama yaitu Nelpon Rp 1/detik ke semua operator, berlaku untuk seluruh Starter Pack yang aktivasi mulai 7 Desember 2015, di Luar Jawa (kecuali Provinsi Lampung, Baturaja, dan Papua). Cukup beli kartu perdana di daerah yang sudah ditentukan mulai 7 Desember 2015 dan melakukan aktivasi, pelanggan akan langsung dapat menikmati promo ini, tanpa perlu melakukan registrasi tertentu.
- **Prepaid LTE Bundling – Polytron Zap 6**
Diluncurkan pada tanggal 19 Desember 2015, Program ini merupakan program *bundling* Polytron Zap 6 dengan Kartu Mentari. Paket bundling tersedia di Erafone, Giant, Carefour, sentra ponsel dan Blibli.com dengan harga retail Rp1.899.000,-. Selain mendapatkan smartphone LTE terbaru dari Polytron, pelanggan juga akan mendapatkan benefit paket data sebesar 6GB selama 3 bulan (2GB setiap bulan) dengan rincian 500MB di jaringan 2G/3G/4G dan 1,5GB khusus di jaringan 4G. Untuk tetap mendapatkan benefit 2GB di bulan ke 2 dan ke 3, maka pelanggan harus menjaga masa aktif dengan melakukan reload minimal Rp50.000 minimal sebelum paket di perpanjang (7 hari sebelum paket berakhir).

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 50.687 BTS pada 31 Desember 2015, termasuk BTS 4G atau menambah 10.383 BTS dibandingkan tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 3.361 site untuk jaringan 4G di 35 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama	Tahunan			
		2015	2014	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	23.596	22.166	1.430
	3G	23.730	18.063	5.667
	4G	3.361	75	3.286
Base Station Controllers (BSC)		443	403	40
Mobile Switching Centers (MSC)		51	54	(3)

INFORMASI “REBORN”

Pada tanggal 19 November 2015, PT Indosat Tbk (Indosat) meluncurkan identitas barunya, Indosat Ooredoo, sebagai bagian dari transformasi perusahaan yang menyeluruh untuk menjadi pemimpin layanan digital bagi masyarakat dan menuju perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia.

Identitas baru Indosat Ooredoo menggambarkan transformasi perusahaan yang menyeluruh dengan menjadikan digital sebagai DNA perusahaan. Setelah berhasil menjadi pemimpin layanan data, Indosat Ooredoo targetkan menjadi pemimpin layanan digital bagi semua. Di masa yang akan datang, Indosat Ooredoo menargetkan menjadi nomor satu dalam pendapatan digital, nomor satu dalam pengalaman digital, dan brand digital pilihan pelanggan nomor satu di Indonesia.

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), anggota dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir tahun 2015, Indosat Ooredoo memiliki 69,7 juta pelanggan, mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 133% dibandingkan tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 3.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 11,1% dibanding tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2015 Rp	2014* Rp	
PENDAPATAN			
Selular	21.895,7	19.480,5	12,4
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	3.753,5	3.508,5	7,0
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	1.119,3	1.096,1	2,1
JUMLAH PENDAPATAN	26.768,5	24.085,1	11,1
BEBAN (PENGHASILAN)			
Beban Jasa Telekomunikasi	(11.213,9)	(10.408,9)	7,7
Penyusutan dan Amortisasi	(8.769,1)	(8.226,1)	6,6
Karyawan	(1.921,1)	(1.738,6)	10,5
Pemasaran	(1.236,7)	(1.044,9)	18,4
Umum dan Administrasi	(923,6)	(859,5)	7,5
Rugi Selisih Kurs - bersih	(306,6)	(152,3)	101,4
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	141,1	141,1	0,0
Labas Penjualan Investasi Tersedia untuk Dijual	-	413,7	(100,0)
Provisi atas Kasus Hukum	-	(1.358,6)	100,0
Lain - lain - bersih	(176,5)	(204,2)	(13,6)
JUMLAH BEBAN	(24.406,4)	(23.438,3)	4,1
LABA USAHA	2.362,1	646,8	265,2
Penghasilan Bunga	218,6	142,8	53,0
Biaya Keuangan	(2.829,5)	(2.406,5)	17,6
Rugi Selisih Kurs - bersih	(1.292,5)	(243,2)	431,5
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(244,5)	(101,9)	139,9
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(4.147,9)	(2.608,8)	59,0
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.785,8)	(1.962,0)	(9,0)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	622,3	83,8	642,6
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.163,5)	(1.878,2)	(38,1)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	(1.310,0)	(2.008,4)	(34,8)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	146,5	130,2	12,6
TOTAL	(1.163,5)	(1.878,2)	(38,1)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Per 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2015	2014*	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	9.918,7	8.591,0	15,5
Aset Tidak Lancar	45.469,8	44.678,7	1,8
JUMLAH ASET	55.388,5	53.269,7	4,0
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	20.052,6	21.147,8	(5,2)
Liabilitas Jangka Panjang	22.072,1	17.823,3	23,8
JUMLAH LIABILITAS	42.124,7	38.971,1	8,1
JUMLAH EKUITAS	13.263,8	14.298,6	(7,2)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	55.388,5	53.269,7	4,0

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2015	2014
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.265,0	7.348,8
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.145,4)	(5.003,6)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.085,4)	(1.057,4)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	109,1	(41,3)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	143,3	1.246,5
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.480,0	2.233,5
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.623,3	3.480,0

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VII	600	2016	Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.684	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 8,55% per tahun, Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah IV	172	2016	Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	416	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,18, Rp1,762, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing – masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.900	2016 & 2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - BSMI	550	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - BNI	1.200	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - IIF/SMI	750	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - Mizuho	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - BTMU	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,45% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
RCF - BNPP	350	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - SMI	100	2017	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	800	2018	Tetap 10,00% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD***	1,05	2018	Tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	62,87	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinasure	17,68	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	4,06	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	57,50	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$7,14; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$33,21; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$17,14
RCF - BTMU	50,00	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,20% per tahun
RCF - Mizuho	60,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0.90% per tahun
RCF - Citibank	30,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.35% per tahun
RCF - DBS	50,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0.90% per tahun
RCF - ANZ	100,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun****

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

*** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

**** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2016	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinasure	2.210.000	
	RCF - BCA		1.000.000.000.000
TW2 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BNI		1.200.000.000.000
	Indosat PUB1 - Tahap II A		554.000.000.000
	Sukuk PUB1 - Tahap II A		55.000.000.000
TW3 2016	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinasure	2.210.000	
TW4 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BTMU	50.000.000	250.000.000.000
	RCF IIF & SMI		750.000.000.000
	Investment Credit BCA		150.000.000.000
	Indosat VII B		600.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV B		172.000.000.000
	RCF - Mizuho		250.000.000.000
RCF - BSMI		550.000.000.000	

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.